

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528| P-ISSN: 2986-9439  
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA  
Copyright © 2023, Ferdi, et.al

Vol.1, No. 3, 2023, 507-514  
DOI:<https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i3>

---

## Peran Pendidikan Ibadah Untuk Akhirat Bagi Para Pemuda Pada Zaman Sekarang

**Ferdi, Mila, Novia Ayu Gayatry, Dwi Noviani**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

<sup>4</sup> IAIQI Indralaya, Ogan Ilir

Email: Ferdixiis@gmail.com, milamila23092006@gmail.com, gayatrynovia@gmail.com

---

### **Abstract:**

*As Muslims, performing worship is a form of obedience to Allah SWT, especially obligatory worship, such as prayer. However, there are still many people who are not disciplined and instead ignore the obligation to perform prayers. The discipline to perform these prayers must be instilled from a young age, so that it continues to be ingrained in them. living life. This is interesting to discuss, with the title "the benefits of worship in the afterlife" with a formulation of the problem of the benefits of worship for all Muslims in pursuing the afterlife. This research uses a method by searching from book sources and observing the surroundings as well as taking from Al-Quran and Hadith sources. Based on the data analysis carried out, it was concluded that there are many benefits to be gained from praying and being persistent in worship*

**Keywords:** Prayer, Worship, Benefits, Afterlife

### **Abstrak:**

Sebagai umat islam mengerjakan ibadah merupakan bentuk ketaatan pada allah swt terutama ibadah wajib, seperti sholat. namun masih banyak orang-orang yang tidak disiplin dan malah meninggalkan kewajiban untuk melaksanakan sholat. kedisiplinan untuk melaksanakan sholat ini harus ditanamkan sejak masih muda, agar terus tertanam dalam menjalani kehidupan. hal ini menarik untuk dibahas, dengan judul "manfaat ibadah dalam akhirat" dengan rumusan masalah manfaat ibadah untuk semua umat islam dalam mengejar akhirat. Penelitian ini menggunakan metode dengan cara mencari dari sumber buku dan mengamati sekitar serta mengambil dari sumber al-quran dan hadis. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat banyak manfaat yang diperoleh dari mengerjakan sholat dan menekunkan ibadah

**Kata kunci:** Sholat, Ibadah, Manfaat, Akhirat

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Kemajuan bangsa sangat bergantung pada sistem pendidikan yang berlaku. Peran seluruh umat Islam sangat diperlukan dalam hal saling mendidik dan membina generasi yang

beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, salah satunya pendidikan shalat kepada anak-anak, agar mereka memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat (2004, p. 76). Shalat lima waktu merupakan salah satu rukun Islam yang kedua yang wajib dilaksanakan setiap umat Islam di dalam agama, shalat mempunyai kedudukan yang penting, diantaranya shalat merupakan tiang agama, amal pertama kali dihisab oleh Allah pada hari kiamat dan wasiat terakhir Rasulullah Saw untuk ummatnya agar ummat Islam menjaga shalatnya. Istilah ibadah dalam khazanah keilmuan islam telah lama dikenal seperti yang banyak terungkap dalam kitab-kitab fikih islam (achmadi, 2006).

Bahkan di dalam kitab-kitab fikih tersebut,tema ibadah merupakan bagian awal pembahasannya. Selain kitab-kitab fikih, kitab-kitab tasawuf juga banyak membahas masalah ibadah,dan ibadah dalam pandangan sufi adalah al-batiniyah. Tema-tema ibadah dalam berbagai khazanah itu,pada dasarnya bersumber dari al-quran karena dalam banyak ayatnya kitab suci ini memerintahkan kepada umat manusia untuk senantiasa beribadah sebagai manifestasi dari kehambatan mereka (Atang, A., Hakim, & Al, E, 2000).

Manusia adalah makhluk yang berkehendak dan berperasaan yaitu hamba allah. Hamba yang dalam bahasa al-quran diistilahkan dengan "*abd*" yaitu makhluk yang dimiliki dan dikuasai, dan setiap makhluk allah tidak bisa berdiri sendiri dalam kehidupan dan aktivitas mereka akan tergantung pada sang penciptanya,maka dari sini lahirlah suatu kewajiban menerima semua ketetapanya (Khasanah, et.al, 2022). Kemudian tujuan manusia diciptakan adalah untuk beribadah dan mengabdikan seluruh aktivitas kehidupannya dalam rangka beribada kepada allah.dapat kita pahami bahwa beribadah adalah kebutuhan primer bagi manusia.

Seorang muslim yang taat,tentulah ingin menjalankan ibadah yang diperintahkan allah,tapi kenyataanya pula banyak ditemukan sebagian orang muslim tidak menjalankan ibadah secara baik,boleh jadi mereka belum memahami hakikat ibadah sendiri,bahwasanya ibadah adalah suatu manfaat yang akan kita tuai kelak di akhirat.Apa lagi pada masa seperti ini para pemudah sudah jarang untuk melaksanakan ibadah karena suatu pergaulan yang membuat lemahnya ibadah,tetapi tidak kita herani lagi pada zaman ini sudah banyak para pemuda yang rusak akan pergaulannya (Burhan, B, 2003). Tujuan pendidikan islam yang sejalan dengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak sehingga mencapai akhlakul karimah yang bisa mempengaruhi pembentukan karakter generasi muda. Tujuan dari pendidikan islam adalah pembentukan akhlak yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi. Pendidikan agama islam sangat erat sekali kaitannya

dengan pembentukan generasi muda, pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT. Tujuan pendidikan islam yang sejalan dengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak sehingga mencapai akhlakul karimah yang bisa mempengaruhi pembentukan karakter generasi muda. Tujuan dari pendidikan islam adalah pembentukan akhlak yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi (H.J, S.2015).

Dalam kehidupan manusia tentu telah melalui beberapa tahap perkembangan yaitu mulai dari janin, bayi, kanak-kanak, dewasa dan masa remaja. Generasi muda adalah bagian umur yang rentan mengalami masalah dalam hidup dimana remaja masih memiliki kejiwaan yang labil dan justru kelabilan itu yang membuat si anak menjadi terganggu jiwanya. Kurangnya pendidikan agama dikarenakan salah satu faktor yang kurangnya pendidikan agama dalam keluarga (Khasanah, et.al, 2022). Dari orang tua yang kurang memberikan semangat mengenai pendidikan agama kepada anak-anak, kemudian faktor yang lain adalah adanya pergaulan-pergaulan bebas yang anak didik atau peserta didik yang tidak mampu mengendalikan sehingga faktor pendidikan mereka lepaskan atau tidak bersekolah lagi. Ini semua yang menyebabkan kurangnya pendidikan agama islam, terutama dikalangan remaja karena faktor kurangnya perhatian guru dan kurangnya perhatian orangtua pada anak-anaknya. Keluarga yang tidak menanamkan pendidikan anak sejak kecil, sehingga mereka tidak dapat memahami norma-norma yang berlaku dalam peri kehidupan bermasyarakat (Ismail, S. 2008).

Dari permasalahan pertama tersebut rencana kegiatan sementara peneliti adalah mengajarkan kepada para pemuda zaman sekarang akan pentingnya memahami ibadah agama islam. Pertama peneliti akan sosialisai kepada para remaja sekarang tentang pengertian sholat dan bacaan-bacaan sholat, dengan tujuan agar Para remaja tersebut mengingat kembali bacaan-bacaan sholat. Kedua memperlihatkan sebuah video tentang tata cara sholat yang baik dan benar (Mas Ayu, S. 2017).

Permasalahan kedua yaitu selain meremehkan gerakan sholat, para remaja juga masih minim dalam mempraktikkan ibadah lainnya seperti wudlu dan tayamum. Maka dari itu peneliti akan memahamkan para remaja tentang cara praktik sholat dan bacaan yang benar.

Berdasarkan permasalahan kedua tersebut rencana kegiatan sementara para peneliti adalah mengajarkan kepada para remaja tentang pengertian ibadah dan cara mengerjakannya. Selain itu peneliti akan mengingatkan kembali niat sholat dan prakteknya

tersebut dengan cara menampilkan beberapa video terkait niat ataupun tata cara sholat dan bacaan yang baik dan benar. Tujuan akhir program adalah terbentuknya perilaku, akhlak atau kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan bermasyarakat (Muhaimin. 2004).

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, yaitu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta suatu yang terjadi. Serta metode penelitian merupakan sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan menggunakan teknik yang cermat dan sistematis. Metode penelitian ini secara sederhana dapat dipahami sebagai cara kerja untuk dapat memahami suatu objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil penelitian yang berkompeten, tepat dan bisa dipertanggung jawabkan, setidaknya dari penelitian ini bisa membahas dan menjawab suatu permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Pada dasarnya penelitian ini memiliki 4 manfaat, yaitu: pertama memperoleh pengetahuan yang baru, kedua dapat memahami mana yang benar mana yang salah, ketiga membantu dalam mengembangkan pengetahuan lebih kaya dan lebih banyak dari sebelumnya, keempat mengetahui manfaat apa saja yang bisa diambil dari suatu penelitian ini. Pertama tersebut rencana kegiatan sementara peneliti adalah mengajarkan kepada para pemuda zaman sekarang akan pentingnya memahami ibadah agama Islam. Pertama peneliti akan sosialisai kepada para remaja sekarang tentang pengertian sholat dan bacaan-bacaan sholat, dengan tujuan agar Para remaja tersebut mengingat kembali bacaan-bacaan sholat. Kedua memperlihatkan sebuah video tentang tata cara sholat yang baik dan benar. Kurangnya pendidikan agama dikarenakan salah satu faktor yang kurangnya pendidikan agama dalam keluarga. Dari orang tua yang kurang memberikan semangat mengenai pendidikan agama kepada anak-anak, kemudian faktor yang lain adalah adanya pergaulan-pergaulan bebas yang anak didik atau peserta didik yang tidak mampu mengendalikan sehingga faktor pendidikan mereka lepaskan atau tidak bersekolah lagi. Ini semua yang menyebabkan kurangnya pendidikan agama Islam, terutama dikalangan remaja karena faktor kurangnya perhatian guru dan kurangnya perhatian orangtua pada anak-anaknya

Tujuan pendidikan Islam yang sejalan dengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak sehingga mencapai akhlakul karimah yang bisa mempengaruhi pembentukan

karakter generasi muda. Tujuan dari pendidikan islam adalah pembentukan akhlak yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi.

## **HASIL DARI PENELITIAN**

Ibadah secara etimologi berarti merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan menurut para ulama fikih, ibadah merupakan bentuk pekerjaan yang bertujuan untuk mendapatkan ridha Allah SWT dan mendambakan pahala dari-Nya di akhirat. Secara bahasa, ibadah berasal dari kata 'abd yang artinya hamba. Allah SWT mengutus rasul-Nya untuk mengajak manusia agar menyembah Allah SWT. Perintah untuk beribadah termaktub dengan jelas dalam Al Quran. Salah satunya pada surat Al Anbiya ayat 25:

Artinya: "Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum engkau (Muhammad), melainkan Kami wahyukan kepadanya, bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Aku, maka sembahlah Aku." (QS. Al Anbiya: 25) (Muhaimin. 2012).

Dalam syaria Islam, ibadah yang merupakan ketundukan atau ketaatan seorang hamba secara khusus kepada Allah diklasifikasikan menjadi beberapa macam ibadah. Di antaranya berdasarkan jenis perbuatan hamba, kualitasnya, keberadaan 'illah di dalamnya, dan berdasarkan ruang lingkupnya serta berdasarkan hukum syariahnya (Nurjamal, D. 2011). Dari pengamatan yang sudah kami lakukan ini para pemudazaman sekarang lebih mementingkan dunia dari pada akhirat sudah di yakinkan pada zaman sekarang sudah berkurangnya didikan akan agama islam dan melemahnya ajarannya ,terlebih lagi kurangnya peran akan orangtua untuk mengajarkan anak-anaknya untuk melaksanakan ibadah dan mengajarkanya,tetapi pada zaman sekarang ini lebih banyak orangtua yang lebih sibuk dan juga kekurangan ekonomi untuk mendidik anaknya untuk lebih bisa dan paham akan pentingnya beribadah dan pergaulan (Ramayulis. 2005).

Generasi muda adalah bagian umur yang rentan mengalami masalah dalam hidup dimana remaja masih memiliki kejiwaan yang labil dan justru kelabilan itu yang membuat si anak menjadi terganggu jiwanya. Kurangnya pendidikan agama dikarenakan salah satu faktor yang kurangnya pendidikan agama dalam keluarga. Dari orang tua yang kurang memberikan semangat mengenai pendidikan agama kepada anak-anak, kemudian faktor yang lain adalah adanya pergaulan-pergaulan bebas yang anak didik atau peserta didik yang tidak mampu mengendalikan sehingga faktor pendidikan mereka lepaskan atau tidak bersekolah lagi. Ini semua yang menyebabkan kurangnya pendidikan agama islam,

terutama dikalangan remaja karena faktor kurangnya perhatian guru dan kurangnya perhatian orangtua pada anak-anaknya (Sugiyono. 2010).

Tujuan Praktek Ibadah adalah untuk meningkatkan kualitas siswa dalam menguasai, menghayati pengetahuan ibadah dan melaksanakannya, serta merefleksikan nya hikmah(pesan moral dan etik) ibadah ke dalam perilaku nyata dalam pergaulan sebagai al-bajyar(makhluk sosial) baik didalam maupun diluar. Substansinya sebagai bagian dari perwujudan tuntutan

Pendidikan Nasional,pada dasarnya jika para remaja telah memahami akan pentingnya ibadah pasti akan terciptanya akhlak yang baik dan kepribadian yang baik,maka dari penelitian ini membuat supaya para pemuda akan paham pentingnya ibadah juga lebih memahami dan melaksanakannya,mungkin jika akhlak para remaja dari kecil sudah terdidik makan kemungkinan besar tidak ada pergaulan yang merusak anak karna ia paham dan selalu di tuntun oleh orang tua.maka dari itu juga pendidikan dari rumah juga sangatlah penting akan masa depan anak (Sutrisno. 2011).m Tujuan akhir program adalah terbentuknya perilaku, akhlak atau kepribadian,dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan bermasyarakat.

## **SIMPULAN**

Ibadah adalah mendekatkan diri kepada Allah, sehingga ketika seseorang merasa dekat dengan Allah SWT, maka ia pun akan selalu mengingat-Nya (dzikrullah). Ketika seseorang senantiasa mengingat Allah maka hatinya pun akan merasa selalu tenang dan tenteram. Dalam hal ini, pengertian ibadah adalah kegiatan menyembah Tuhan yang Maha Esa, memohon kebaikan dan perlindungan darinya. Bukan hanya itu, pengertian ibadah juga merupakan salah satu bentuk percaya adanya Tuhan dan rasa terima kasih atas berkah yang selalu diberikan.pendidikan sangat penting bagi para remaja agar bisa membedakan mana yang salah dan benar juga dalam islam harus mengerti ibadah seperti sholat dengan baik dan benar bisa menimbulkan akhlak yang baik dan bisa mencerminkan perilaku yang bagus.akan tetapi peran orang tua juga sangatlh penting bagi para remaja untuk tidak terjerumus kedalam pergaulan yang bebas maka dari itu penelitian ini di buat agar bisa lebih memahami akan pentingnya pendidikan dan belajar agama islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi. (2005). *Ideologi Pendidikan Islam. Pustaka Pelajar.*
- Atang, A., Hakim, & Al, E. (2000). *Metodologi Studi Islam.* PT. Remaja Rosdakarya.
- Burhan, B. (2003). *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis*

*ke Arah Penguasaan Model Aplikasi.* Raja Grafindo Persada.

Fadilatama. *Kualitas Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Probolinggo.* Skripsi. Malang: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Malang

H. J, S. (2015). Pendidik Dalam Perspektif Al- Quran Al-Tadzkiyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6 No 1.

Ismail, S. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM.* RaSAIL Media Group.

Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mulkhan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.

Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah.* Penerbit NEM.

Mas Ayu, S. (2017). Evaluasi Program Praktek Pengamalan Ibadah Di Sekolah Dasar Ar-Raudah ± Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah*, 8.

Muhaimin. (2004). *Paradigama Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah.* PT. Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam.* Rosda Karya.

Nurjamal, D. (2011). *Terampil berbahasa.* Alfabeta.

Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Kalam Mulia.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Sutrisno. (2011). *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam,"Membentuk Insan Kamil yang Sukses dan Berkualitas".*

